

## ABSTRAK

Rahmawati, Eka. 2012. **Bedah Caesar (*Sectio Caesarea*) Dengan Alasan Nonmedis Perspektif Hukum Islam**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Badruddin, M.H.I.

---

---

**Kata Kunci:** *Bedah Caesar, Alasan Nonmedis, Hukum Islam*

Dahulu, tindakan operasi dalam persalinan atau *sectio caesarea* dipandang cukup menakutkan dengan resiko kematian yang lebih besar dibandingkan dengan persalinan normal. Oleh karena itu persalinan dengan operasi hanya dilakukan jika persalinan normal dapat membahayakan ibu maupun janinnya.

Seiring berkembangnya kecanggihan bidang ilmu kedokteran kebidanan, pandangan tersebut mulai bergeser. Kini bedah caesar kadang menjadi alternatif tanpa pertimbangan medis. Bahkan, oleh sekelompok orang, operasi caesar dianggap sebagai alternatif persalinan yang mudah dan nyaman, selain itu juga dapat memenuhi keinginan seorang ibu yang ingin anaknya lahir pada tanggal tertentu, sekalipun dengan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan persalinan normal. Semakin banyaknya masyarakat yang mempraktekkan caesar di luar indikasi medis (permintaan tanggal khusus) tanpa merujuk pada hukum Islam dan dampaknya pada kesehatan, membuat penyusun merasa perlu meneliti hal ini, tentang bagaimana pandangan medis dan hukum Islam terhadapnya

-----  
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permintaan kelahiran melalui caesar menurut medis memang tidak ditetapkan sebagai tindakan ilegal, akan tetapi secara eksplisit medis melarang dan tidak menganjurkan hal tersebut, karena dampak negatif yang ditimbulkan sungguh sangat banyak, baik dalam hal kesehatan dan ekonomi. Hal ini tentu berbeda dengan operasi caesar karena indikasi medis, yang memang harus dilakukan untuk menyelamatkan pasien sebagai pintu darurat. Menurut hukum Islam rekayasa kelahiran melalui caesar tidak dibolehkan atau dilarang karena pertimbangan mafsadatnya.